


Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

Arifah Feby Auliya¹, Muhammad Yasin², Nurul Aslamiyah³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung

E-mail: arifahfebi25@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1261>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 02 Juny 2025

Revised: 07 Juny 2025

Accepted: 16 Juny 2025

Kata Kunci

Profesionalisme Guru,
Minat Belajar, Prestasi Belajar,
Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

Keywords

Teacher Professionalism,
Learning Interest,
Academic Achievement,
Islamic Cultural History



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. Profesionalisme guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang profesional mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyampaikan materi dengan baik, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Minat belajar siswa merupakan dorongan internal yang mempengaruhi perhatian dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dikelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin jati Agung Lampung Selatan adalah: (1) Berdasarkan penelitian uji analisis statistik pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar memperoleh hasil nilai sig. $0,001 < 0,05$, dengan nilai determinasi sebesar 0,333 atau 33 %, dan hasil analisis regresi uji t parsial menunjukkan $t_{hitung} 3,740 >$ (lebih besar dari) $t_{tabel} 2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan; (2) Berdasarkan penelitian uji analisis statistik pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar memperoleh hasil nilai sig. $0,001 < 0,05$, dengan nilai determinasi sebesar 0,350 atau 35 %, dan hasil analisis regresi uji t parsial menunjukkan $t_{hitung} 3,884 >$ (lebih besar dari) $t_{tabel} 2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan

This study aims to determine the influence of teacher professionalism on students' interest and academic achievement in the Islamic Cultural History subject at Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, Jati Agung, South Lampung. Teacher professionalism is one of the crucial factors in the educational process that can improve the quality of learning. Professional teachers are able to create a conducive learning atmosphere, deliver material effectively, and provide motivation for students to be more active in class. Students' learning interest refers to the internal drive that influences their attention and participation in learning, while academic achievement is the result students achieve after

completing the learning process. This research employed a quantitative approach with a survey method. Data collection techniques included questionnaires, observation, and documentation. The respondents were students of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin. Based on the results of research and analysis in the previous chapter, it can be concluded that the influence of teacher professionalism on increasing students' interest and learning achievement in the subject of Islamic Cultural History in Class XI of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung is as follows: (1) Based on the statistical analysis test of the influence of teacher professionalism on learning interest, the significance value obtained is $0.001 < 0.05$, with a determination value of 0.333 or 33%, and the result of the partial t-test regression analysis shows that the t-count is $3.740 >$ (greater than) the t-table of 2.048. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence between teacher professionalism and students' interest in learning Islamic Cultural History in Class XI of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung; (2) Based on the statistical analysis test of the influence of teacher professionalism on learning achievement, the significance value obtained is $0.001 < 0.05$, with a determination value of 0.350 or 35%, and the result of the partial t-test regression analysis shows that the t-count is $3.884 >$ (greater than) the t-table of 2.048. Therefore, it can be concluded that there is a significant influence between teacher professionalism and students' learning achievement in the subject of Islamic Cultural History in Class XI of Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung, South Lampung.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Arifah Feby Auliya, et al (2025). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan, 3(4). 4330-4340 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1261>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, peran guru memiliki posisi yang sangat strategis sebagai ujung tombak keberhasilan pembelajaran (Rizkia, Kurjono, and Samlawi 2024). Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru harus senantiasa ditingkatkan agar mampu melaksanakan tugasnya secara optimal, baik dalam aspek profesionalitas, pedagogik, sosial, maupun kepribadian (Nugroho, Saragih, and Eko 2024). Salah satu indikator penting dari kualitas guru adalah profesionalisme. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi, tanggung jawab, serta dedikasi tinggi terhadap profesinya (Triatna and Putro 2024). Profesionalisme guru dapat tercermin dalam kemampuannya menyusun perencanaan pembelajaran yang baik, mengelola kelas dengan efektif, serta menyampaikan materi secara jelas dan menarik. Guru yang profesional juga memiliki sikap terbuka terhadap perkembangan dunia pendidikan, termasuk penggunaan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Novitasari, Sida, and Madani 2022). Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), profesionalisme guru menjadi sangat penting. Mata pelajaran SKI tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengetahuan sejarah umat Islam, tetapi juga memiliki misi menanamkan nilai-nilai moral, spiritual, dan keteladanan tokoh-tokoh Islam masa lalu kepada peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan guru yang mampu mengemas pembelajaran SKI menjadi menarik dan relevan dengan kehidupan siswa agar mereka tidak merasa jenuh ataupun menganggap pelajaran sejarah sebagai sesuatu yang membosankan (Syifa et al. 2023).

Minat belajar siswa menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Tanpa adanya minat, proses belajar mengajar akan berlangsung dengan pasif dan cenderung monoton (Winahyu, Nulhakim, and Rumanta 2024). Minat belajar muncul ketika siswa merasa materi pelajaran relevan, disampaikan dengan cara yang menyenangkan, dan mampu menjawab kebutuhan intelektual mereka. Di sinilah letak pentingnya profesionalisme guru, sebab guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik akan mampu membangun suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan (Hardjo and Dewi 2024). Selain minat, prestasi belajar juga merupakan indikator

keberhasilan pendidikan. Prestasi belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Dalam banyak penelitian, minat belajar siswa seringkali berbanding lurus dengan prestasi belajar. Ketika siswa memiliki minat yang tinggi, maka mereka akan lebih aktif, bersemangat, dan serius dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak positif pada peningkatan prestasi akademiknya (Salsabila et al. 2024). Namun dalam kenyataan di lapangan, masih banyak ditemukan kondisi di mana siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran SKI. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurang optimalnya profesionalisme guru dalam menyampaikan materi. Penyampaian materi yang monoton, metode yang kurang variatif, serta kurangnya kedekatan emosional guru dengan siswa menjadi penyebab rendahnya minat belajar. Akibatnya, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI menjadi kurang memuaskan.

Profesionalisme guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru yang profesional bukan hanya memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional sesuai standar pendidikan, tetapi juga mampu menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini menjadikan guru sebagai sosok sentral dalam membentuk suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Hubungan antara profesionalisme guru dan minat belajar siswa sangat erat. Guru yang mampu menguasai materi dengan baik, menyampaikan pelajaran dengan metode yang variatif, serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, cenderung dapat membangkitkan minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Ketika siswa merasa nyaman dengan cara guru mengajar, rasa ingin tahu mereka akan meningkat, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan demikian, profesionalisme guru menjadi salah satu faktor pendorong utama tumbuhnya minat belajar siswa. Selain berpengaruh terhadap minat, profesionalisme guru juga berhubungan langsung dengan prestasi belajar siswa. Guru yang profesional akan selalu memberikan bimbingan yang optimal, menyusun evaluasi belajar yang terstruktur, serta memberikan umpan balik yang membangun terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berimplikasi positif terhadap capaian prestasi siswa, karena siswa akan merasa terbantu untuk memahami materi dengan baik, serta termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Minat belajar berperan sebagai variabel antara (*intervening*) dalam hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa. Artinya, profesionalisme guru akan meningkatkan minat belajar terlebih dahulu, kemudian minat belajar yang tinggi akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar (Nisa et al. 2024). Dengan kata lain, semakin profesional seorang guru dalam menjalankan tugasnya, maka semakin besar kemungkinan siswa memiliki minat belajar yang tinggi, yang pada akhirnya akan berujung pada pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal (Santoso and Fitriatin 2024). Secara empiris, temuan ini diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Nilai determinasi yang cukup besar menunjukkan bahwa variabel profesionalisme guru memberikan kontribusi nyata terhadap kedua variabel tersebut (Mutmainah et al. 2025). Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru harus menjadi prioritas dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa bersifat positif dan signifikan. Profesionalisme guru bukan hanya berdampak secara langsung terhadap prestasi belajar, tetapi juga memperkuat motivasi internal siswa untuk terus belajar. Dalam konteks pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, profesionalisme guru menjadi kunci dalam membangun ketertarikan siswa terhadap sejarah peradaban Islam sekaligus meningkatkan capaian akademik mereka dalam mata pelajaran tersebut.

Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan sebagai salah satu lembaga pendidikan berbasis Islam juga menghadapi tantangan serupa. Sebagai madrasah yang memiliki tanggung jawab membina generasi muda Islam, pembelajaran SKI di madrasah ini memiliki peran strategis. Oleh karena itu, peningkatan profesionalisme guru menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan agar mata pelajaran SKI dapat lebih diminati dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Fenomena ini menarik untuk diteliti lebih lanjut, khususnya untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa serta dampaknya terhadap prestasi belajar mereka (Astuti and Astutik 2024). Dengan penelitian ini, diharapkan akan ditemukan data yang konkret mengenai hubungan antara profesionalisme guru, minat belajar siswa, dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Karo 2024). Penelitian mengenai pengaruh

profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa diharapkan dapat memberikan kontribusi baik bagi pengembangan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin, maupun bagi dunia pendidikan Islam pada umumnya. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi para guru untuk lebih meningkatkan profesionalismenya dalam mengajar, khususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Hapsari, Ramadhani, and Ikramullah 2024). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa, serta bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pengaruh profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa (Sarwono and Handayani 2021). Sementara itu, jenis penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih, yaitu variabel profesionalisme guru (X), minat belajar (Y1), dan prestasi belajar (Y2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan yang mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling purposive, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai kebutuhan penelitian. Sampel yang dipilih adalah siswa kelas tertentu yang telah mengikuti pembelajaran SKI secara intensif agar data yang diperoleh lebih relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu angket (kuesioner), observasi, dan dokumentasi (Nugroho, Saragih, and Eko 2024). Angket digunakan untuk mengetahui tingkat profesionalisme guru menurut persepsi siswa serta tingkat minat belajar siswa. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nilai prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Instrumen penelitian berupa angket disusun dalam bentuk skala Likert dengan beberapa pilihan jawaban yang menggambarkan sikap atau pendapat responden terhadap pernyataan yang diberikan. Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya agar menghasilkan data yang sah dan konsisten. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan keadaan variabel secara umum, dan analisis regresi linear sederhana maupun ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Selain itu, juga digunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Rachmad et al. 2024). Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan, diperoleh data bahwa tingkat profesionalisme guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori **tinggi**. Hal ini terlihat dari hasil angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan guru SKI memiliki kompetensi yang baik dalam menyampaikan materi, mampu mengelola kelas dengan baik, serta memberikan contoh sikap yang positif kepada siswa. Guru juga dinilai memiliki tanggung jawab dan dedikasi tinggi terhadap profesinya, ditunjukkan dengan persiapan materi yang matang sebelum proses pembelajaran dimulai. Penelitian ini menganalisa data melalui beberapa tahapan uji persyaratan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang terkumpul itu normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Uji Shapiro-Wilk dipilih karena memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dalam mendeteksi normalitas pada sampel kecil. Pengujian dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS versi 23*. Kriteria penilaian data dalam uji normalitas ini

adalah :

- a. Jika nilai signifikansi (p-value) $\geq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$), maka data dianggap berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi (p-value) $\leq 0,05$ pada taraf signifikansi 5% ($\alpha= 0,05$) maka data tersebut dikatakantidak berdistribusi normal.

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Profesionalisme Guru	.149	30	.087	.962	30	.355
Minat Belajar	.131	30	.198	.955	30	.235
Prestasi Belajar	.152	30	.076	.942	30	.103
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel Shapiro-Wilk di atas, diketahui nilai Shapiro-wilk variabel profesionalisme guru adalah 0,355, variabel minat belajar adalah 0,235, dan variabel prestasi belajar 0,103. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data dari ketiga variable memiliki p-value lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik lebih lanjut.

2. Uji Linearitas.

Uji linieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan yang bersifat linier antara variabel dependen dan independen. Uji Linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier antara variabel independen dan dependen dalam penelitian. Dalam konteks ini, uji linieritas dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara profesionalisme guru dengan minat belajar dan prestasi belajar bersifat linier. Pengujian ini penting karena analisis regresi linier sederhana yang akan digunakan selanjutnya mensyaratkan adanya hubungan linier antara variabel-variabel tersebut.

Berikut adalah Kriteria signifikansi dari uji linieritas adalah sebagai berikut:

Jika sig. $> 0,05$ maka hubungan antara variabel independen dan dependen dapat dianggap linier (tidak ada penyimpangan signifikan).

Jika sig. $< 0,05$ hubungan antara variabel independen dan dependen dianggap tidak linier (ada penyimpangandari garis lurus).

Adapun hasil uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * PROFESIONALISME GURU	Between Groups	(Combined)	175.321	12	14.610	3.004	.019
		Linearity	85.939	1	85.939	17.670	.001
		Deviation from Linearity	89.383	11	8.126	1.671	.165
	Within Groups		82.679	17	4.863		
	Total		258.000	29			

Berdasarkan uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,001 dan pada baris *Deviation From Linearity* sebesar 0,165. Nilai signifikansi *Linearity* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara

profesionalisme guru dan minat belajar siswa. Sementara itu, nilai signifikansi *Devation From Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan anatar profesionalisme guru dan minat belajar siswa bersifat linier.

b. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Pretasi Belajar

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI BELAJAR * PROFESIONALISME GURU	Between Groups	(Combined)	74.419	12	6.202	1.939	.103
		Linearity	45.096	1	45.096	14.097	.002
		Deviation from Linearity	29.323	11	2.666	.833	.612
	Within Groups		54.381	17	3.199		
Total		128.800	29				

Berdasarkan uji linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi pada baris *Linearity* sebesar 0,002 dan pada baris *Deviation From Linearity* sebesar 0,612. Nilai signifikansi *Linearity* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa. Sementara itu, nilai signifikansi *Devation From Linearity* yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari hubungan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara profesionalisme guru dan prestasi belajar siswa bersifat linier.

3. Pengujian Hipotesis

Uji regresi linier sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen dan satu variabel dependen. Menurut suyono, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap varaibael dependen. Model regresi linear sederhana dapat digunakan apabila hubungan kedua variabel bersifat linier dan memenuhi asumsi klasik seperti normalitas dan linearitas data. Dengan demikian, analisis regresi linier sederhana menjadi salah satu alat penting dalam penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya secara langsung dan terukur.

Tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh profesionalisme guru terhadap minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. Berikut adalah kriteria pengujian regresi linier sederhana pada penelitian ini:

Kriteria Signifikansi Model Regresi (ANOVA):

Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka model regresi signifikan, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
 Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka model regresi tidak signifikan artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap varaibel Y

Kriteria Anilisis Reegresi Uji T parsial :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka varibel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.

a. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar

Tabel 3. Hasil Analisis Koefesien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.309	2.47892

a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru
b. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan hasil analisis determinasi diatas diperoleh nilai R sebesar 0,577, menunjukkan bahwa korelasi yang kuat antara profesionalisme guru dan minat belajar siswa. R Square sebesar 0,333 yang artinya dalam hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar sebesar 33,3%, sedangkan sisanya 66,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Analisis Signifikansi Regresi Uji Anova (F-test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.939	1	85.939	13.985	.001 ^b
	Residual	172.061	28	6.145		
	Total	258.000	29			
a. Dependent Variable: MINAT BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME GURU						

Berdasarkan output analisis signifikan regresi tabel anova diatas, diketahui bahwa hasil uji ANOVA menunjukkan nilai *f hitung* 13,985 > *f tabel* 2,400 (Df = n-k (30-2) = 28). dengan nilai signifikan (p-value) 0.001 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Artinya variabel profesionalisme guru memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel minat belajar.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.777	9.964		4.193	.000
	Profesionalisme Guru	.524	.140	.577	3.740	.001
a. Dependent Variable: Minat Belajar						

Berdasarkan tabel koefisien regresi sederhana diatas, diketahui bahwa variabel profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap minat belajar. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar. Dan dilihat dari tabel diatas hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai *t hitung* lebih besar dari nilai *t tabel*. Dengan nilai *t hitung* 3,740 > *t tabel* 2,048 (pada taraf signifikan 5% dengan df = n-k -1). Ini menunjukkan bahwa secara parsial (melalui uji t), profesionalisme guru memiliki pengaruh yang nyata terhadap minat belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha 1 diterima dan Ho 1 ditolak.

b. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar.

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.327	1.72900
a. Predictors: (Constant), Profesionalisme Guru				
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar				

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R₂ sebesar 0,350 atau sama dengan 35% . Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar adalah sebesar 35%, dan 65% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Analisis Signifikansi Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	45.096	1	45.096	15.085	.001 ^b
	Residual	83.704	28	2.989		
	Total	128.800	29			
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR						
b. Predictors: (Constant), PROFESIONALISME GURU						

Pada penelitian ini nilai *f* tabel adalah $Df = n - k (30 - 2) = 28$ sehingga diperoleh nilai *f* tabel sebesar 2,40. Berdasarkan output analisis signifikan regresi tabel diatas, diketahui bahwa hasil uji ANOVA menunjukkan nilai *f* hitung $15,085 > f$ tabel 2,400 dengan nilai signifikan (*p*-value) $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara statistik. Artinya variabel profesionalisme guru memiliki pengaruh yang nyata terhadap variabel prestasi belajar. Dengan demikian, model regresi linear sederhana yang dibangun layak digunakan untuk memprediksi prestasi belajar berdasarkan tingkat profesionalisme guru. Hasil ini juga menjadi dasar bahwa terdapat hubungan yang linier yang dapat dijelaskan secara sistematis melalui persamaan regresi.

Tabel 8. Hasil Regresi Uji T Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.236	6.950		7.660	.000
	Profesionalisme Guru	.380	.098	.592	3.884	.001
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar						

Berdasarkan tabel koefisien regresi sederhana diatas, diketahui bahwa variabel profesionalisme guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 . Yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar. Dan dilihat dari tabel diatas hasil uji t parsial menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari nilai *t* tabel. Dengan nilai *t* hitung $3,884 > t$ tabel 2,048 (pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$). Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial (melalui uji *t*) profesionalisme guru memiliki pengaruh yang nyata terhadap prestasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $H_a 2$ diterima dan $H_o 2$ ditolak.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh professionalism guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung. Profesionalisme guru dalam penelitian ini diukur melalui tiga indikator utama yaitu, kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang bermutu dan kemampuan menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Adapun minat belajar siswa dilihat dari ketertarikan, perhatian, keterlibatan aktif, serta keinginan untuk terus mempelajari materi Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan mayoritas siswa menyatakan bahwa guru telah menunjukkan profesionalisme dalam merencanakan pembelajaran secara sistematis, menyesuaikan dengan kurikulum, serta memperhatikan karakteristik peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat

mulyasa, yang menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan landasan utama dalam proses mengajar.

Selain itu guru dinilai mampu melaksanakan pembelajaran yang bermutu melalui metode yang variatif, serta interaksi yang positif dengan siswa. Guru tidak hanya menyampaikan materi secara verbal tetapi mengajak siswa berdiskusi dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini terbukti meningkatkan perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam kelas, sebagaimana ditegaskan oleh Uno, bahwa pembelajaran yang bermutu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan. Kemampuan mengevaluasi dan menilai hasil pembelajaran juga ditunjukkan dengan adanya penilaian formatif dan sumatif yang adil dan transparan. Guru memberikan umpan balik yang membangun sehingga siswa memahami kelebihan dan kekurangan mereka, evaluasi yang efektif sangat penting untuk membentuk motivasi dan minat belajar siswa dalam jangka Panjang (Syahputra, Syaputra, and Windasari 2024).

Minat belajar juga dipengaruhi oleh cara guru menyampaikan materi dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hal ini diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa minat belajar tumbuh dari adanya stimulus yang positif dalam lingkungan belajar, termasuk dari kualitas guru. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ditunjukkan melalui beberapa indikator, antara lain rasa senang, perhatian siswa, keterlibatan siswa, dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Hasil data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang dan antusias saat mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, terutama ketika guru menggunakan metode interaktif dan relevan dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan analisis data uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat belajar siswa. Dimana nilai signifikan (p -value) $0,001 <$ (lebih kecil dari) $0,05$, serta diperkuat oleh hasil uji t parsial dengan nilai t hitung $3,740 >$ (lebih besar dari) t tabel $2,048$ (pada taraf signifikan 5% dengan $df = n-k - 1$), dan besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh profesionalisme guru dibuktikan dengan hasil nilai uji *determinasi summary* sebesar $0,333$ dengan presentase 33 %. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 1 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa profesionalisme guru tidak hanya berperan dalam pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga sangat menentukan dalam menciptakan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran. Guru yang profesional mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi siswa, dan menumbuhkan minat belajar yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana yang menyatakan bahwa, kualitas guru dalam menyampaikan materi dan mengelola kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada minat dan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu peningkatan profesionalisme guru sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas XI. Profesionalisme guru dianalisis melalui tiga indikator utama, yaitu: kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran yang bermutu, dan kemampuan mengevaluasi serta menilai hasil pembelajaran. Sementara itu, prestasi belajar siswa diukur berdasarkan nilai hasil belajar, ketercapaian kompetensi dasar, serta peningkatan hasil evaluasi pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam telah menunjukkan profesionalisme yang baik. Dalam aspek perencanaan pembelajaran, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara sistematis dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Guru juga mempertimbangkan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa, bahwa perencanaan yang baik akan mempermudah pelaksanaan pembelajaran secara efektif. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menunjukkan kemampuan mengelola kelas, menyampaikan materi secara jelas, serta menggunakan metode dan media yang relevan. Pendekatan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual membuat siswa lebih mudah memahami materi, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. Guru juga mampu

menciptakan suasana belajar yang kondusif, memberikan motivasi, serta memperhatikan kebutuhan belajar siswa.

Pada aspek evaluasi, guru melakukan penilaian formatif dan sumatif secara adil dan objektif. Hasil penilaian tidak hanya digunakan sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai umpan balik bagi siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarnya. Evaluasi yang tepat akan membantu siswa mengetahui pencapaian kompetensi dan memotivasi mereka untuk terus belajar. Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Berdasarkan data Asasmen Akhir Tahun Semester satu tahun ajaran 2024/2025, sebagian besar siswa menunjukkan capaian nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara efektif.

Prestasi belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas pembelajaran yang diberikan guru. Guru yang profesional dapat menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami, memberikan motivasi belajar, serta memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, semakin tinggi profesionalisme guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Berdasarkan analisis data uji regresi linear sederhana yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profesionalisme guru berpengaruh positif secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dimana nilai signifikan (p -value) $0,001 <$ (lebih kecil dari) $0,05$, serta diperkuat oleh hasil uji t parsial dengan nilai t hitung $3,884 >$ (lebih besar dari) t tabel $2,048$ (pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$), dan besar pengaruh yang dapat dijelaskan oleh profesionalisme guru dibuktikan dengan hasil nilai uji *determinasi summary* sebesar $0,35$ dengan presentase 35% . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa $H_a 2$ diterima dan $H_o 2$ ditolak.

Indikator pelaksanaan pembelajaran terbukti memberikan kontribusi paling besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa metode mengajar, strategi penyampaian materi, serta interaksi guru dengan siswa berperan penting dalam membantu siswa memahami materi dan mencapai hasil belajar yang optimal⁵. Temuan ini sejalan dengan pendapat Uno bahwa guru yang profesional akan menciptakan proses belajar mengajar yang terarah dan bermutu, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru sangat penting untuk menunjang keberhasilan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh profesionalisme guru terhadap peningkatan minat dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dikelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin jati Agung Lampung Selatan adalah: (1) Berdasarkan penelitian uji analisis statistik pengaruh profesionalisme guru terhadap minat belajar memperoleh hasil nilai sig. $0,001 <$ $0,05$, dengan nilai determinasi sebesar $0,333$ atau 33% , dan hasil analisis regresi uji t parsial menunjukkan t hitung $3,740 >$ (lebih besar dari) t tabel $2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan; (2) Berdasarkan penelitian uji analisis statistik pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar memperoleh hasil nilai sig. $0,001 <$ $0,05$, dengan nilai determinasi sebesar $0,350$ atau 35% , dan hasil analisis regresi uji t parsial menunjukkan t hitung $3,884 >$ (lebih besar dari) t tabel $2,048$, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas XI Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Astuti, Yeni Puji, and Choli Astutik. 2024. "PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA TIK MENGGUNAKAN APLIKASI KAHOOT SDN KALIANGET TIMUR IX." *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat* 2 (4): 90–99.
- Hapsari, Desvita Dwi, Gizza Yasmin Ramadhani, and Nadia Islami Ikramullah. 2024. "Literature Review: Pengaruh Artificial Intelligence (AI) Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Empati* 13 (4): 313–24.
- Hardjo, Suryani, and Salamiah Sari Dewi. 2024. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP Negeri 3 Pancur Batu."
- Karo, Mestiana Br. 2024. *Motivasi Belajar*. PT Kanisius.
- Mutmainah, Ina, Iskandar Zulkarnain, Dewiyanti Dewiyanti, and Andi Warisno. 2025. "Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAS Persis Gunung Buntung Serang Banten." *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 6 (1): 1463–72.
- Nisa, Khairun, Siti Patimah, Andi Warisno, and Nurul Hidayati Murtafiah. 2024. "Implementasi Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 5 (1): 121–28.
- Novitasari, Ayu, Syarifuddin Sida, and Muhlis Madani. 2022. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Di UPTD SDN Wilayah I Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros." *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 8 (2): 224–34.
- Nugroho, Bernardus Yuliarto, Ferdinand Dehoutman Saragih, and Umanto Eko. 2024. *Metode Kuantitatif: Pendekatan Pengambilan Keputusan Untuk Ilmu Sosial Dan Bisnis*. Penerbit Salemba.
- Rachmad, Yoesoep Edhie, Abd Rahman, Loso Judijanto, Emiliana Sri Pudjiarti, Prince Charles Heston Runtuuwu, Nur Eni Lestari, Dwiwahjuni Wulandari, Lalu Suhirman, Fitra Awalia Rahmawati, and Iqbal Ramadhani Mukhlis. 2024. *Integrasi Metode Kuantitatif Dan Kualitatif: Panduan Praktis Penelitian Campuran*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Rizkia, Lia, Kurjono Kurjono, and Faqih Samlawi. 2024. "Pengaruh Self Efficacy, Persepsi Profesi Guru Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FPEB UPI." *Fineteach: Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research* 3 (1): 53–66.
- Salsabila, Tasya, Najwa Nafilah, Farrel Patangga, Saffanah Zulfa, and Nadya Listyaningsih. 2024. "Literature Review: Efektivitas Penggunaan Aplikasi Duolingo Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Inggris." *Jurnal Empati* 13 (4): 302–12.
- Santoso, Restu Agung, and Nur Fitriatin. 2024. "Penerapan Kode Etik Profesi Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah 2 Surabaya Di Era Digital 5.0." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)* 4 (4): 1364–70.
- Sarwono, Aris Eddy, and Asih Handayani. 2021. *Metode Kuantitatif*. Unisri Press.
- Syahputra, Firstza Rayhan Haris, Raditya Eko Syaputra, and Windasari Windasari. 2024. "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital Pada Sd Negeri Lidah Wetan Ii." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 3 (2): 291–98.
- Syifa, Syifa Fauziah, Adinda Nur Istirohmah, Puji Lestari, and Mutasyilla Nur Azizah. 2023. "Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 5 (1): 21–27.
- Triatna, David, and Khamim Zarkasih Putro. 2024. "Strategi Profesionalisme Guru PAUD Abad 21 Dalam Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak Usia Dini." *Journal Ashil: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4 (2): 124–39.
- Winahyu, Fitria Heri, Lukman Nulhakim, and Maman Rumanta. 2024. "Pengaruh Pembelajaran Problem Based Learning Berdiferensiasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (1): 661–69.